

Menyongsong Inovasi: Peningkatan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa

Erson Umbu Ndula Manang¹, Selfiana Bria², Yohanes Nessi³, Yosua Chris Albertino Seme⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Agama Kristen Anak Bangsa

Correspondence: ersonumbu13@gmail.com

Diterima : 16 April 2024

Direvisi : 16 Mei 2024

Disetujui : 22 Juli 2024

Abstract: *This study examines the impact of increasing creativity and innovation among Christian Religious Education (PAK) teachers on the quality of student learning. PAK teachers with high levels of creativity and innovation can create engaging and meaningful learning experiences for students through the application of innovative teaching methods, diverse approaches, and the use of technology in instruction. The results of the study indicate that the enhancement of creativity and innovation among PAK teachers has a positive effect on the quality of student learning. Creative and innovative teaching encourages active student participation in the learning process, enhances interest in PAK subjects, and deepens understanding of religious values. Additionally, creative and innovative PAK teachers can help students develop critical thinking skills, creativity, and problem-solving abilities through interactive approaches such as group discussions, creative projects, and simulations, all of which increase student engagement in the learning process. This research provides a strong foundation for the development of more effective teaching strategies and approaches to improve the quality of student learning in Christian Religious Education subjects.*

Keywords: *Creativity, Christian Education Teachers, Student Learning Quality, Teaching Innovation*

Abstrak : Peningkatan kualitas pembelajaran siswa dalam Pendidikan Agama Kristen sering kali terhambat oleh kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi ajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Kristen guna meningkatkan kualitas belajar siswa. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka yang

menganalisis berbagai literatur terkait kreativitas dalam pengajaran dan inovasi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada keterampilan kreatif, penggunaan teknologi dan alat bantu pengajaran, serta metode pengajaran interaktif dan partisipatif secara signifikan dapat meningkatkan kreativitas guru. Selain itu, dukungan dan kolaborasi antar guru juga penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk inovasi. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya investasi dalam pengembangan profesional guru dan integrasi teknologi dalam pengajaran untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan inspiratif. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung inovasi dan kreativitas dalam pengajaran.

Kata kunci: Kreativitas, Guru Pendidikan Agama Kristen, Kualitas Belajar Siswa, Inovasi Pengajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Kristen memainkan peran penting dalam pengembangan siswa secara holistik, mengintegrasikan pertumbuhan moral dan spiritual dengan pembelajaran akademis. Bentuk pendidikan agama kristen tidak hanya menanamkan nilai-nilai Kristen tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi kompleksitas dunia modern dengan integritas dan tujuan yang jelas. Pentingnya pendidikan agama Kristen terletak pada kemampuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang memiliki pengetahuan luas dan dapat berkontribusi positif bagi Masyarakat¹. Perkembangan pendidikan yang begitu pesat, dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat. Era digital secara signifikan telah mengubah pola pembelajaran tradisional, menjadikan lingkungan belajar berbasis digital². Pergeseran ini menggarisbawahi perlunya pendidikan agama Kristen untuk beradaptasi dan tetap relevan dengan menggabungkan keterampilan baru dan metodologi pembelajaran yang memenuhi tuntutan abad ke-21³.

Guru memainkan peran penting dalam konteks pendidikan yang dinamis ini. Guru bukan hanya pendidik tetapi juga mentor yang membentuk kualitas pengalaman belajar siswa. Guru pendidikan agama Kristen, secara khusus ditugaskan dengan tanggung jawab menjadi teladan,

¹ Pipersina Christina Lumamuly, "The Role of Christian Religious Education Teacher in Preventing and Resolving Student Conflicts" 7, no. 1 (2021): 53–60, <https://www.sttpb.ac.id/ejournal/index.php/kurios/article/download/245/110>.

² rita evimalinda et al., "The Role of Christian Religious Education Teachers in Building Student's 6C Skills in The Era 4.0," *Advances in social science, education and humanities research* (2022), <https://www.atlantis-press.com/article/125975622.pdf>.

³ "Peran Guru PAK Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Metode Gerak Lokomotor," *Sepakat* 9, no. 1 (2023): 90–103, <https://ejournal.stipas.ac.id/index.php/Sepakat/article/download/136/138>.

mewujudkan nilai-nilai Kristen yang diajar⁴. Peran guru melampaui kelas, tetapi juga mempengaruhi perilaku dan sikap siswa dalam semua aspek kehidupan siswa. Pentingnya kreativitas dalam mengajar menjadi suatu hal yang penting karena memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman belajar, menumbuhkan suasana belajar yang kondusif, dan mendorong siswa untuk berpikir aktif dan inovatif⁵. Urgensi peningkatan kualitas pembelajaran siswa disorot oleh lingkungan digital dan multikultural yang berubah dengan cepat, mengharuskan guru untuk mengadopsi metode pengajaran yang kreatif dan inovatif untuk mengikuti perubahan ini dan untuk memenuhi beragam kebutuhan siswa⁶.

Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi dampak kreativitas guru terhadap pembelajaran siswa dalam pendidikan agama. Penelitian menunjukkan korelasi positif antara kreativitas guru dan hasil belajar yang efektif dalam Pendidikan Agama, sambil menyoroti kekurangan kreativitas di antara guru agama Betel pasca-COVID-19⁷. Selain itu, penelitian tentang pembelajaran di luar ruangan dalam pendidikan agama Kristen telah menunjukkan pengaruh yang signifikan pada kreativitas siswa, menekankan perlunya pendekatan pengajaran yang inovatif⁸. Pengembangan guru kreatif dan inovatif dalam Pendidikan Agama Kristen telah dikaitkan dengan peningkatan kualitas siswa, hal ini menunjukkan pentingnya kreativitas mengajar dalam meningkatkan pembelajaran. Namun belum semua ditemukan kreativitas guru pendidikan agama Kristen dalam pembelajaran.

Adanya ketidaksesuaian antara teori kreativitas dan praktik nyata dalam pengelolaan pendidikan telah menjadi masalah lama, terutama dalam konteks pendidikan agama⁹. Meskipun penekanan yang semakin meningkat pada pentingnya kreativitas dalam mengajar, namun penelitian empiris yang secara khusus berfokus pada kreativitas guru Pendidikan Agama Kristen sangat minim¹⁰. Untuk mengatasi kesenjangan ini, diperlukan pendekatan baru yang dapat secara efektif menjembatani kesenjangan teori-praktik dan meningkatkan kreativitas guru pendidikan agama kristen. Menerapkan model didaktik inovatif, seperti "lokakarya pembelajaran untuk didaktik agama," dapat secara signifikan berkontribusi untuk meningkatkan keterampilan teologis

⁴ Benno van den Toren, "Openness, Commitment, and Confidence in Interreligious Dialogue: A Cultural Analysis of a Western Debate," *Religions* 14, no. 4 (2023): 439, <https://www.mdpi.com/2077-1444/14/4/439/pdf?version=1679643049>.

⁵ Didin Nuruddin Hidayat et al., "Factors Impacting English Teachers' Creativity in Teaching English as a Foreign Language in Indonesia," *Studies in English language and education* 10, no. 1 (2023): 155–173.

⁶ Anita Amelia Ole and Trinancy D Makausi, "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa," *Journal on Education* 5, no. 1 (2022): 961–968.

⁷ Leorince Leorince, Aser Lasfeto, and Yuel Sumarno, "Penggunaan Alat Peraga Pada Pendidikan Informal Di Lembaga Keagamaan Bethel," *Spektrum* 11, no. 1 (2023).

⁸ Ester R Sitorus et al., "Pengaruh Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen," *Jurnal dinamika pendidikan* 15, no. 3 (2022): 13–30.

⁹ Angela Kaupp, "Theory and Practical Experience as Two Sides of a Coin," *Journal of religious education* 71, no. 1 (2023): 77–89, <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s40839-022-00193-7.pdf>.

¹⁰ Vira Kurok and S O Burchak, "Defining the Phenomenon of Creativity in Pedagogical Theory and Practice," *Naukovij visnik L'otnoi akademii* 13 (2023): 65–72.

dan didaktik siswa, mempromosikan refleksi diri, dan mengatasi pluralitas agama dalam kurikulum teologi praktis¹¹. Pendekatan ini dapat menawarkan solusi praktis untuk mengintegrasikan kreativitas ke dalam praktik pengajaran guru agama Kristen.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi strategi dan kreativitas guru pendidikan agama Kristen. Mengevaluasi dampak strategi dan kreativitas guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, serta memberi rekomendasi praktis dalam peningkatan metode pembelajaran.

Penelitian memiliki keunikan dalam literatur pendidikan, dalam menyajikan pendekatan inovatif yang belum dieksplorasi secara ekstensif dalam konteks kreativitas guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Dengan eksplorasi ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur pendidikan dan praktik pengajaran Kristen. Pentingnya penelitian ini juga dalam konteks peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis studi Pustaka. Menurut Bogdan dan Taylor, yang dikutip dalam karya Lexy J. Moleong, metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata dan perilaku yang terdokumentasi secara tertulis atau lisan oleh individu yang dapat diamati.¹² Penelitian deskriptif ini dilakukan dalam bentuk survei yang berfokus pada pengumpulan data berupa kata-kata (bukan angka), seperti catatan, laporan, dokumen, dan sebagainya, serta penelitian yang menekankan pada deskripsi analitis dari kegiatan atau proses yang terjadi dalam lingkungan tertentu guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu kejadian.¹³ Penelitian jenis pustaka merupakan pengumpulan data melalui kajian literatur yang relevan, yang berasal dari berbagai sumber yang dapat diakses. Pendekatan ini melibatkan eksplorasi berbagai pustaka seperti jurnal, artikel ilmiah, dan tinjauan literatur melalui platform seperti ResearchGate dan Google Scholar¹⁴. Prosedur penelitian meliputi berbagai tahapan seperti pengumpulan data, pemilihan literatur, dan sintesis data¹⁵. Dimulai dengan mengumpulkan literatur sesuai dengan tema penelitian, kemudian mengkaji sumber-sumber yang

¹¹ Leorince, Lasfeto, and Sumarno, "Penggunaan Alat Peraga Pada Pendidikan Informal Di Lembaga Keagamaan Bethel."

¹² Amirotnun Sholikhah, "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10, no. 2 (1970): 342–362.

¹³ J Moleong, L, "Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif," in *Rake Sarasin* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 54–68, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

¹⁴ Anna Matysek, "The Use of One-on-One Interviews in Library and Information Science: A Scoping Review," *Journal of Information Science* (2023): 016555152311710–016555152311710.

¹⁵ Ivan Buljan, "Research Procedures" (2023): 31–47, https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/978-3-031-22412-6_3.pdf.

relevan sesuai dengan topik pembahasan. Selanjutnya langkah sintesis yaitu menyusun temuan dari analisis pokok pembahasan menjadi kesimpulan berupa deskripsi Peningkatan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen

Kreativitas berasal dari kata bahasa Inggris "*to create*" yang memiliki arti menciptakan, menimbulkan, dan membuat. Dari kata "*to create*" terbentuk kata benda "*creativity*" yang mengacu pada kemampuan untuk mencipta.¹⁶ Dalam kamus bahasa Indonesia, kata "kreatif" memiliki makna memiliki daya cipta dan kemauan untuk menciptakan, sementara "kreativitas" merujuk pada kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru.¹⁷ Kreativitas merupakan potensi yang ada dalam individu manusia sebagai ekspresi dari aktualisasi diri. Semakin dikembangkan, kreativitas akan semakin meningkat. Menurut para ahli, meliputi: Ahmad Susanto, kreativitas dapat dijelaskan sebagai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa ide maupun karya nyata, yang secara signifikan berbeda dari yang telah ada sebelumnya.¹⁸ Morento mempertegas bahwa kreativitas bukanlah penemuan sesuatu yang belum diketahui sebelumnya, melainkan merupakan sesuatu yang baru bagi individu yang menciptakannya, meskipun mungkin tidak baru bagi orang lain atau dunia secara umum. Oleh karena itu, kreativitas dapat berupa karya baru yang belum pernah ada sebelumnya atau perubahan dari karya yang sudah ada.¹⁹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah hasil dari upaya yang seimbang dalam pembelajaran yang mempertimbangkan tiga aspek utama, yaitu imajinasi, perasaan, dan pikiran. Upaya ini bertujuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, yang dapat merangsang dan memupuk kepercayaan diri siswa sehingga minat siswa dalam belajar dapat meningkat. Seperti yang dijelaskan oleh Hamzah B. Uno dalam karyanya, untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru perlu menunjukkan kreativitas yang lebih dalam metode pengajaran mereka.²⁰ Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pendidikan mereka sendiri, guru juga perlu menunjukkan kreativitas dalam pengembangan keterampilan pedagogis dan

¹⁶Jhon M Echols dan Hasan Sandily, Kamus Bahasa Inggris-Indonesia (Jakarta; Gramedia. 2000), hal, 154

¹⁷KBBI, Offline

¹⁸Wirasa Wirasa, "Pembelajaran Menggunakan Pendekatan PAIKEM," *Jurnal Ilmiah WUNY* 16, no. 4 (2015): 1-8.

¹⁹Yurniati Wau, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMA Swasta Katolik Bintang Laut," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 16-21.

²⁰Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen Volume 2, No 2, "Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Minat Belajar Siswa di SD Kasih Anugrah, Jakarta Barat" Pebruari 2020, hal 10

teknik pembelajaran. Guru diharapkan memiliki pengetahuan yang luas yang tidak hanya terbatas pada materi yang terdapat dalam buku teks.²¹

Peran guru sangatlah penting dalam membentuk suasana pembelajaran yang efektif. Meskipun segala perangkat teknologi dan akses internet telah tersedia, keberhasilan pembelajaran secara daring atau tatap muka masih tergantung pada kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Guru tidak terkecuali guru pendidikan agama Kristen memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Apalagi guru Pendidikan Agama Kristen sangat berperan penting dalam membimbing siswa sesuai dengan norma-norma agama Kristen, dan diharapkan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karenanya guru PAK harus memberikan pembelajaran yang efektif. Guru PAK harus terus mengembangkan kreativitas mengajar, meningkatkan pemahaman teknologi belajar yang tersedia. Guru Pendidikan Agama Kristen yang kreatif dan inovatif dalam pembelajarannya dapat membuat materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik.

Strategi Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Guru Pendidikan Agama Kristen

Untuk meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Kristen, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan berdasarkan temuan penelitian. Pertama, guru harus menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik yang merangsang minat siswa dan mendorong partisipasi aktif²². Kedua, guru hendaknya menjadi role model dalam meningkatkan spiritualitas dan pengembangan karakter siswa²³. Ketiga, penerapan prinsip andragogi secara signifikan dapat meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen melalui program pelatihan yang terstruktur²⁴. Selain itu, guru hendaknya tidak hanya fokus pada penyampaian ilmu tetapi juga berperan penting dalam membangun iman dan karakter siswa sejalan dengan nilai-nilai Kristiani²⁵. Selain itu, praktik pengajaran harus selaras dengan ajaran Yesus Kristus, menekankan profesionalisme dan fokus pada Kristus sebagai Guru Agung. Memanfaatkan teknologi seluler sebagai strategi pengajaran Pendidikan Kristen anak usia dini juga dapat bermanfaat²⁶.

²¹ Nizwardi Jalinus and Ambiyar, "Media Dan Sumber Pembelajaran," *Sifonoforos* (2016).

²² Henilis Yanti Zega and Talizaro Tafonao, "Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi," *Didasko Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2021): 98–110.

²³ Tenny Tenny and Yonatan Alex Arifianto, "Aktualisasi Misi Dan Pemuridan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Era Disrupsi," *Didache Journal of Christian Education* 2, no. 1 (2021): 41.

²⁴ Betty Dewina Merlith, "Implikasi Andragogi Pengawas Sekolah Dalam Peningkatan Profesi Guru Pendidikan Agama Kristen" 2, no. 1 (2022): 55–67.

²⁵ Misrini Napa and Reni Triposa, "Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Kebebasan Media Sosial" 1, no. 1 (2023): 25–36.

²⁶ Elsudarma S Helena, Djoys A Rantung, and Lamhot Naibaho, "Pemanfaatan Teknologi Bergerak Sebagai Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Anak Usia Dini," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 1124–1132.

Menerapkan strategi pembelajaran aktif seperti *Think Pair Share* dapat meningkatkan apresiasi dan keterlibatan siswa dalam Pendidikan Agama Kristen²⁷. Dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0, guru harus fokus pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi perubahan²⁸. Memotivasi siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristiani melalui strategi pembelajaran yang efektif dapat berdampak signifikan terhadap hasil belajar mereka²⁹.

Program pelatihan dan pengembangan profesional yang menekankan keterampilan kreatif sangat penting. Misalnya, pelaksanaan pelatihan praktis berdasarkan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) telah terbukti secara signifikan meningkatkan kreativitas profesional guru dengan mengintegrasikan proyek-proyek inovatif-metodis dan teknologi pendidikan kreatif pada setiap tahap kursus pelatihan profesional, sehingga meningkatkan kreativitas guru sebesar 10%³⁰. Guru juga harus terlibat dalam kegiatan pelatihan kelompok seperti Kelompok Kegiatan Guru (KKG) untuk bertukar informasi dan meningkatkan kompetensi profesional mereka. Demikian pula, paket pengembangan yang dirancang untuk guru pra-layanan memupuk pemahaman dan penerapan pendekatan pengajaran kreatif, yang tidak hanya meningkatkan strategi pengajaran langsung tetapi juga memiliki dampak yang baik pada identitas pengajaran³¹.

Metode pengajaran yang inovatif untuk guru Pendidikan Agama Kristen dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi dan alat bantu pengajaran secara strategis. Dengan mengintegrasikan AI dan IoT, pengalaman belajar yang dipersonalisasi dapat dibuat, menawarkan umpan balik dan dukungan real-time kepada siswa³². Selain itu, integrasi media digital menunjukkan bagaimana teknologi memungkinkan tanggapan terhadap kebutuhan spiritual di kemudian hari, mengubah praktik keagamaan dan imajinasi³³. Korelasi antara motivasi prestasi, literasi informasi, dan kreativitas guru lebih lanjut menunjukkan pentingnya membina lingkungan yang mendorong pembelajaran dan adaptasi yang berkelanjutan³⁴. Selain itu, menciptakan

²⁷ Agnes Monica Halawa et al., "Penerapan Metode Think Pair Share Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Sikap Menghargai Siswa," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6742–6753.

²⁸ Imayanti Nainggolan et al., "Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0," *Manthano Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2022): 106–118.

²⁹ Kristian Adi Santoso and Mikha Agus Widiyanto, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen" 1, no. 1 (2022): 28–34.

³⁰ "Developing Professional Creativity of Teachers Based on Problem Based Learning (PBL)" 2, no. 2 (2023): 106–114, <https://tecnoscientifica.com/journal/apga/article/download/237/152>.

³¹ "Developing Creative Teaching Skills in Pre-Service Teachers" 10, no. 1–2 (2023): 163–178, <https://www.erudit.org/en/journals/ijtdc/2022-v10-n1-2-ijtdc08046/1099950ar.pdf>.

³² Rev Gabrielle H Tucker and Prof Lilly (SJ) Nortjé-Meyer, "Defending Innovative Theologies," *Pharos journal of theology* 103 (2022).

³³ Shashini Ruwanthi Gamage, Raelene Wilding, and Loretta Baldassar, "Digital Media, Ageing and Faith: Older Sri Lankan Migrants in Australia and Their Digital Articulations of Transnational Religion," *Global Networks-a Journal of Transnational Affairs* 23, no. 3 (2022): 646–658.

³⁴ "Increasing Teacher Creativity through Strengthening Achievement Motivation and Information Literacy," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 12, no. 2 (2023): 542, <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/download/9698/pdf>.

suasana belajar yang kondusif melalui ruang belajar yang terstruktur dan metode pengajaran yang menarik dapat secara signifikan berdampak pada pengalaman dan hasil belajar siswa³⁵. Penerapan kreativitas mengajar, yang memicu rasa ingin tahu dan antusiasme di kalangan siswa, menunjukkan potensi teknologi inovatif dalam mengembangkan kreativitas guru³⁶. Strategi pengajaran kreatif, seperti penggunaan permainan, mendongeng, musik, dan teknologi, telah terbukti efektif dalam mengajar bahasa Inggris kepada pelajar muda, menyarankan strategi serupa dapat disesuaikan untuk pendidikan agama Kristen³⁷. Pengenalan program pendidikan literasi digital untuk guru baru dapat meningkatkan kreativitas guru dengan mengembangkan keterampilan seperti pemecahan masalah dan imajinasi kolaboratif³⁸.

Studi kasus menunjukkan bahwa guru yang mendapat dukungan dan pelatihan yang memadai mampu mengimplementasikan strategi kreatif yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran siswa. Dukungan ini bisa datang dari sesama guru, kepala sekolah, atau komunitas pendidikan yang lebih luas. Kolaborasi antar guru, melalui kelompok kerja atau komunitas praktik, juga dapat menjadi sarana untuk berbagi ide dan strategi kreatif. Dengan bekerja bersama, guru dapat saling memberi masukan dan inspirasi, serta menemukan solusi untuk tantangan yang dihadapi dalam pengajaran. Akhirnya, memahami kreativitas dalam pengelolaan pendidikan dapat membantu mengelola dan meningkatkan kinerja kreatif guru, memastikan guru dapat menghasilkan ide-ide inovatif dan metode pengajaran³⁹.

Dampak Kreativitas Guru PAK Bagi Kualitas Belajar Siswa

Kualitas pendidikan di Indonesia diukur dengan mutu, yang menjadi tujuan akhir dari seluruh proses pendidikan. Mutu ini mencerminkan kualitas siswa sebagai hasil akhir. Setiap metode yang digunakan dalam proses pendidikan, melalui input yang diberikan, diolah oleh guru dengan harapan menghasilkan output berupa siswa yang berkualitas. Pentingnya mutu pendidikan bagi siswa merupakan prioritas bagi setiap sekolah dan guru, yang berupaya menerapkan berbagai model dan upaya pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk siswa. Kualitas pendidikan juga sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan suatu negara.⁴⁰

Keberhasilan pembelajaran diukur berdasarkan pencapaian tujuan yang optimal. Kualitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh hasil belajar yang dapat dicapai, dimana hasil belajar yang memuaskan tergantung pada sumber belajar yang memanfaatkan semua

³⁵ Melyar Mes et al., "Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Lingkungan Belajar Yang Kondusif" 2, no. 2 (2023): 86–101.

³⁶ Okto Wijayanti et al., "Patterns of Teacher Pedagogical Creativity in Cultural Arts and Crafts Subjects in Elementary Schools," *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 15, no. 1 (2023): 37, <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/download/16808/5871>.

³⁷ "Creative Teaching Strategies Implemented in Teaching English to Young Language Learner," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2, no. 4 (2022): 529–534.

³⁸ Juan David Martinez Zayas and Nur Lailatur Rofi'ah, "The Effect of Digital Literacy Skills on Improving Teacher Creativity," *INSECTA* 3, no. 2 (2022): 168–174.

³⁹ Rashidova Nodira Abdulla Kizi, "Creativity in Primary School El Teaching," *American Journal Of Social Sciences And Humanity Research* 02, no. 12 (2022): 109–124.

⁴⁰ Jurnal pendidikan dan studi islam, "dampak pembelajaradaring terhadap kualitas belajar bagi siswaman 2 maluku tengah" volume 8, Nomor 1, Januari 2022

faktor yang mempengaruhi proses belajar, mengingat perbedaan latar belakang dan karakteristik siswa.⁴¹ Oleh karena itu, guru dituntut untuk bijak dalam memilih metode pengajaran yang sesuai. Keterampilan guru dalam memilih metode pengajaran berpengaruh besar terhadap keberhasilan dan pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus memilih dan menggunakan metode pengajaran yang tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran.⁴²

Peningkatan mutu guru secara teratur dan berkesinambungan perlu diperhatikan dan dilakukan sesuai dengan perkembangan siswa, sehingga pendidikan dan pelatihan yang disampaikan kepada siswa dapat mencapai tingkat optimal. Meningkatkan minat belajar siswa merupakan tujuan penting dalam pendidikan. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan di dalam kelas dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti permainan, proyek, diskusi kelompok, dan bantuan visual dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa.⁴³ Kreativitas guru pendidikan agama Kristen menjadi suatu hal penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa.

Dampak kreativitas guru Kristen terhadap kualitas belajar siswa beraneka segi, mempengaruhi berbagai aspek pengalaman pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa, motivasi, dan suasana belajar secara keseluruhan, terutama dalam konteks pendidikan Kristen. Kreativitas guru, seperti yang dijelaskan, sangat penting untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik dan efektif. Telah terbukti mempengaruhi pola pikir siswa dan keterampilan pemecahan masalah, secara signifikan mempengaruhi pemahaman siswa dalam pendidikan agama⁴⁴. Selain itu, penerapan metode pengajaran kreatif, seperti pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sangat penting untuk mewujudkan suasana belajar yang dinamis di era digital, mengatasi kebosanan dan kesulitan pemahaman siswa⁴⁵. Pembelajaran di luar ruangan, strategi pengajaran kreatif lainnya, berdampak positif pada kreativitas siswa dalam pendidikan agama Kristen, menunjukkan korelasi yang signifikan antara pengalaman belajar di luar ruangan dan peningkatan kreativitas siswa. Demikian pula, penggunaan podcast sebagai strategi pembelajaran dalam pendidikan Kristen tidak hanya berfokus pada bidang studi siswa tetapi juga mendorong

⁴¹b. suryosubroto, proses belajar mengajar di sekolah, (jakarta: rinerka ciptra, 2009).15

⁴²Roestiyah, strategi belajar mengajar, (jakarta : pt rineka cipta, 2008), 13

⁴³JMM- Jurnal Masyarakat Merdeka, "peningkatan kreatifitas dan inovasipada guru tk dan paud didesa ngadirejo malang dengan metode problem base solving", Volume 4 Nomor 2, November 202. Hal 4

⁴⁴ Moralman Gulo and Talizaro Tafonao, "Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Merealisasikan Suasana PAIKEM Di Era Disrupsi" 2, no. 1 (2023): 1–11.

⁴⁵ Sitorus et al., "Pengaruh Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen."

siswa untuk berpikir kreatif, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang mata pelajaran seperti “cinta, seks, dan kencan”⁴⁶. Literatur juga menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui berbagai strategi, termasuk penataan ruang dan membina hubungan guru-siswa yang positif, yang sangat penting untuk pengembangan lingkungan belajar yang menyenangkan dan berdampak positif pada kepribadian siswa⁴⁷. Selain itu, kreativitas guru dalam menyampaikan konten secara inovatif meningkatkan motivasi belajar siswa, menyoroti pentingnya metode pengajaran yang inovatif dan manajemen kelas⁴⁸. Di era gangguan digital, guru pendidikan agama Kristen memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk berkembang, menggabungkan keterampilan 6C (Komunikasi, Kolaborasi, Berpikir Kritis, Kreativitas, dan Karakter) ke dalam kegiatan mengajar dan belajar⁴⁹. Penentu kreativitas siswa juga secara signifikan dipengaruhi oleh kreativitas guru agama, hal ini menunjukkan pentingnya kreativitas guru dalam mengembangkan kemampuan kreatif siswa⁵⁰. Terakhir, dalam mengatasi masalah moral di era digital, peran guru pendidikan Kristen dalam menyampaikan nilai-nilai moral dan menjadi panutan ditekankan, menunjukkan dampak yang lebih luas dari kreativitas guru terhadap perkembangan moral siswa⁵¹. Kesimpulannya, kreativitas guru Kristen secara signifikan mempengaruhi kualitas belajar siswa dengan meningkatkan pemahaman, kreativitas, motivasi, dan perkembangan moral, sehingga mempersiapkan siswa untuk menavigasi tantangan akademik dan kehidupan secara efektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas guru Pendidikan Agama Kristen memberi dampak positif pada hasil pembelajaran siswa. Melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada keterampilan kreatif, penggunaan teknologi dan alat bantu pengajaran, serta penerapan metode pengajaran interaktif dan partisipatif, guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif. Dengan

⁴⁶ Haposan Januari Silalahi, M.Hum Roswita Silalahi, and Ordekor Saragih, “The Use of Podcasts as a Learning Strategy in Christian Education in Developing Senior High School Students’ Creativity in the Digital Era: A Case Study,” *Pharos journal of theology*, no. 104(3) (2023).

⁴⁷ Mes et al., “Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Lingkungan Belajar Yang Kondusif.”

⁴⁸ Nurul Indana and Umi Kalsum A, “Kreativitas Guru Tafsir Amaly Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sma Primaganda Jombang,” *Ilmuna* 4, no. 1 (2022): 59–70, <https://jurnal.stitujombang.ac.id/index.php/ilmuna/article/download/406/258>.

⁴⁹ evimalinda et al., “The Role of Christian Religious Education Teachers in Building Student’s 6C Skills in The Era 4.0.”

⁵⁰ Anna Zellma, “Creativity of Religion Teachers as a Determinant of Students’ Creativity” 67, no. 11 (2020): 95–105.

⁵¹ Imelda Butarbutar, “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Dekadensi Moral Siswa Menghadapi Era Digital,” *Jurnal Suluh Pendidikan* 10, no. 2 (2022): 70–78.

memanfaatkan pendekatan inovatif, pengalaman belajar di luar ruangan, dan metode pengajaran interaktif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan dinamis. Selain itu, menekankan perkembangan moral melalui proses kreatif berkontribusi pada peningkatan keterlibatan dan motivasi siswa. Upaya kolaboratif di antara guru dan pembentukan lingkungan belajar yang mendukung sangat penting dalam memelihara inovasi dan kreativitas, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan hasil pembelajaran siswa.

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk implementasi yang lebih efektif dalam pengelolaan pendidikan. Pertama, lembaga harus berinvestasi dalam pelatihan guru untuk keterampilan kreatif dan inovatif. Kedua, mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengajaran melalui penyediaan akses dan pelatihan tentang alat digital sangat penting. Ketiga, mempromosikan metode pengajaran interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa sangat penting. Selain itu, menumbuhkan budaya sekolah yang mendukung inovasi dan eksperimen dalam pengajaran sangat penting. Terakhir, meningkatkan dukungan dari para pemimpin sekolah dan membina kerja sama di antara guru adalah faktor kunci dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kreativitas dan praktik pengajaran yang efektif. Dengan menerapkan saran ini, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini bagi akademisi berkontribusi menjelaskan pentingnya kreativitas dalam mengajar, memberikan wawasan tentang meningkatkan kreativitas guru. Menekankan dampak pendidikan yang relevan dengan pemikiran kreatif, menganjurkan eksplorasi lebih lanjut dalam pengelolaan pendidikan. Selain itu, penelitian ini menyoroti peran pengembangan profesional dalam memprediksi kegiatan inovatif guru sains, terutama dalam meningkatkan kerja kolaboratif di antara para pendidik. Bagi praktisi, hasilnya menyarankan strategi praktis untuk meningkatkan kreativitas guru, pada akhirnya meningkatkan kualitas belajar, keterlibatan siswa, dan menumbuhkan lingkungan pendidikan yang inovatif. Wawasan ini dapat memandu pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung inovasi dan kreativitas dalam mengajar, menguntungkan akademisi dan praktisi dalam memajukan inovasi pendidikan dan pengembangan profesional guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Buljan, Ivan. "Research Procedures" (2023): 31–47.
https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/978-3-031-22412-6_3.pdf.
- Butarbutar, Imelda. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Dekadensi Moral Siswa Menghadapi Era Digital." *Jurnal Suluh Pendidikan* 10, no. 2 (2022): 70–78.
- evimalinda, rita, Ester Lina Situmorang, Rikardo Dayanto Butarbutar, Agiana Her Visnhu Ditakristi, and Josanti. "The Role of Christian Religious Education Teachers in Building Student's 6C Skills in The Era 4.0." *Advances in social science, education and humanities research* (2022). <https://www.atlantis-press.com/article/125975622.pdf>.

- Gamage, Shashini Ruwanthi, Raelene Wilding, and Loretta Baldassar. "Digital Media, Ageing and Faith: Older Sri Lankan Migrants in Australia and Their Digital Articulations of Transnational Religion." *Global Networks-a Journal of Transnational Affairs* 23, no. 3 (2022): 646–658.
- Gulo, Moralman, and Talizaro Tafonao. "Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Merealisasikan Suasana PAIKEM Di Era Disrupsi" 2, no. 1 (2023): 1–11.
- Halawa, Agnes Monica, Adolfina Elisabeth Koamesakh, Natanel Wasiyono, and Fredik Melkias Boiliu. "Penerapan Metode Think Pair Share Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Sikap Menghargai Siswa." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6742–6753.
- Helena, Elsudarma S, Djoys A Rantung, and Lamhot Naibaho. "Pemanfaatan Teknologi Bergerak Sebagai Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Anak Usia Dini." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 1124–1132.
- Hidayat, Didin Nuruddin, Fitriah Fitriah, Mahlil Mahlil, and Jon Mason. "Factors Impacting English Teachers' Creativity in Teaching English as a Foreign Language in Indonesia." *Studies in English language and education* 10, no. 1 (2023): 155–173.
- Indana, Nurul, and Umi Kalsum A. "Kreativitas Guru Tafsir Amaly Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sma Primaganda Jombang." *Ilmuna* 4, no. 1 (2022): 59–70.
<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilmuna/article/download/406/258>.
- Jalinus, Nizwardi, and Ambiyar. "Media Dan Sumber Pembelajaran." *Sifonoforos* (2016).
- Kaupp, Angela. "Theory and Practical Experience as Two Sides of a Coin." *Journal of religious education* 71, no. 1 (2023): 77–89.
<https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s40839-022-00193-7.pdf>.
- Kizi, Rashidova Nodira Abdulla. "Creativity in Primary School El Teaching." *American Journal Of Social Sciences And Humanity Research* 02, no. 12 (2022): 109–124.
- Kurok, Vira, and S O Burchak. "Defining the Phenomenon of Creativity in Pedagogical Theory and Practice." *Naukovij visnik L'otnoi akademii* 13 (2023): 65–72.
- Leorince, Leorince, Aser Lasfeto, and Yuel Sumarno. "Penggunaan Alat Peraga Pada Pendidikan Informal Di Lembaga Keagamaan Bethel." *Spektrum* 11, no. 1 (2023).
- Lumamuly, Pipersina Christina. "The Role of Christian Religious Education Teacher in Preventing and Resolving Student Conflicts" 7, no. 1 (2021): 53–60.
<https://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios/article/download/245/110>.
- Matysek, Anna. "The Use of One-on-One Interviews in Library and Information Science: A Scoping Review." *Journal of Information Science* (2023): 016555152311710–016555152311710.
- Merlith, Betty Dewina. "Implikasi Andragogi Pengawas Sekolah Dalam Peningkatan Profesi Guru Pendidikan Agama Kristen" 2, no. 1 (2022): 55–67.
- Mes, Melyar, Gusti Sette, Rianto Junedi A Metboki, and Levi Lefta. "Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Lingkungan Belajar Yang Kondusif" 2, no. 2 (2023): 86–101.
- Moleong, L, J. "Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif." In *Rake Sarasin*, 54–68. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

- Nainggolan, Imayanti, Talizaro Tafonao, Agiana Her Visnhu Ditakristi, and Yunardi Kristian Zega. "Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Manthano Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2022): 106–118.
- Napa, Misrini, and Reni Triposa. "Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Kebebasan Media Sosial" 1, no. 1 (2023): 25–36.
- Ole, Anita Amelia, and Trinancy D Makausi. "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa." *Journal on Education* 5, no. 1 (2022): 961–968.
- Santoso, Kristian Adi, and Mikha Agus Widiyanto. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen" 1, no. 1 (2022): 28–34.
- Sholikhah, Amirotun. "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10, no. 2 (1970): 342–362.
- Silalahi, Haposan Januari, M.Hum Roswita Silalahi, and Ordekoría Saragih. "The Use of Podcasts as a Learning Strategy in Christian Education in Developing Senior High School Students' Creativity in the Digital Era: A Case Study." *Pharos journal of theology*, no. 104(3) (2023).
- Sitorus, Ester R, Estimarlina Estimarlina, Bangun Munthe, Tumpal Sirait, Imelda Butar Butar, and Nurliani Siregar. "Pengaruh Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal dinamika pendidikan* 15, no. 3 (2022): 13–30.
- Tenny, Tenny, and Yonatan Alex Arifianto. "Aktualisasi Misi Dan Pemuridan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Era Disrupsi." *Didache Journal of Christian Education* 2, no. 1 (2021): 41.
- Toren, Benno van den. "Openness, Commitment, and Confidence in Interreligious Dialogue: A Cultural Analysis of a Western Debate." *Religions* 14, no. 4 (2023): 439.
<https://www.mdpi.com/2077-1444/14/4/439/pdf?version=1679643049>.
- Tucker, Rev Gabrielle H, and Prof Lilly (SJ) Nortjé-Meyer. "Defending Innovative Theologies." *Pharos journal of theology* 103 (2022).
- Wau, Yurniati. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMA Swasta Katolik Bintang Laut." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 16–21.
- Wijayanti, Okto, Dedy Irawan, Sri Muryaningsih, and Lay Yoon Fah. "Patterns of Teacher Pedagogical Creativity in Cultural Arts and Crafts Subjects in Elementary Schools." *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 15, no. 1 (2023): 37.
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/download/16808/5871>.
- Wirasa, Wirasa. "Pembelajaran Menggunakan Pendekatan PAIKEM." *Jurnal Ilmiah WUNY* 16, no. 4 (2015): 1–8.
- Zayas, Juan David Martinez, and Nur Lailatur Rofi'ah. "The Effect of Digital Literacy Skills on Improving Teacher Creativity." *INSECTA* 3, no. 2 (2022): 168–174.
- Zega, Henilis Yanti, and Talizaro Tafonao. "Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi." *Didasko Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2021): 98–110.
- Zellma, Anna. "Creativity of Religion Teachers as a Determinant of Students' Creativity" 67, no. 11 (2020): 95–105.
- "Creative Teaching Strategies Implemented in Teaching English to Young Language Learner."

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra 2, no. 4 (2022): 529–534.

“Developing Creative Teaching Skills in Pre-Service Teachers” 10, no. 1–2 (2023): 163–178.
<https://www.erudit.org/en/journals/ijtdc/2022-v10-n1-2-ijtdc08046/1099950ar.pdf>.

“Developing Professional Creativity of Teachers Based on Problem Based Learning (PBL)” 2, no. 2 (2023): 106–114.
<https://tecnoscientifica.com/journal/apga/article/download/237/152>.

“Increasing Teacher Creativity through Strengthening Achievement Motivation and Information Literacy.” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 12, no. 2 (2023): 542. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/download/9698/pdf>.

“Peran Guru PAK Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Metode Gerak Lokomotor.” *Sepakat* 9, no. 1 (2023): 90–103.
<https://ejournal.stipas.ac.id/index.php/Sepakat/article/download/136/138>.